

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan jenis penyakit menular yang diyakini berasal dari hewan yang melompat ke manusia. *Covid* pertama kali muncul di kota Wuhan China pada akhir tahun 2019. Selang beberapa bulan pemerintah Indonesia melalui Presiden Jokowi mengumumkan pasien pertama yang terkonfirmasi terkena *Covid-19*, tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020 (Kompas;2022). *Covid-19* merupakan virus yang menyerang sistem imunitas atau kekebalan tubuh manusia. *Covid-19* yang terus menyebar mengalami mutasi, yang membuat semakin kuat dan menyebabkan penyakit yang lebih parah sehingga memunculkan gelombang-gelombang infeksi di Tanah Air.

Salah satu cara menjaga sistem imun adalah dengan mengonsumsi jamu. Masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi dengan jamu. Selama pandemi *Covid-19* jamu banyak diburu masyarakat karna salah satu khasiatnya adalah untuk meningkatkan dan menjaga imunitas dalam tubuh serta dapat membantu mengurangi kelelahan.

Jamu diyakini sudah ada sejak jaman kerajaan Majapahit. Jamu merupakan jenis obat tradisional yang sudah dikonsumsi masyarakat Indonesia sejak ratusan tahun yang lalu dan merupakan warisan leluhur yang sangat berharga. Jamu adalah minuman obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan alam yang diracik tanpa bahan kimia sebagai

campuran bahannya, dan terus digunakan secara turun temurun sampai saat ini.

Salah satu industri jamu tradisional dan farmasi di Indonesia adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., yang merupakan perusahaan produsen jamu terbesar dan termodern di Indonesia dengan pangsa pasar terbesar untuk kategori produk jamu tradisional. Perusahaan yang mempunyai logo foto seorang ibu yang duduk disebuah kursi ditemani anak kecil laki-laki yang berdiri disampingnya ini didirikan oleh Ibu Rakhmat Sulistio. Perempuan yang terdapat pada logo PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk adalah Ibu Rakhmat Sulistio sendiri, sedangkan anak kecil berjenis kelamin laki-laki dalam foto adalah cucunya yaitu Irwan Hidayat. (Suarasurabaya.net; 2021)

Banyak kesulitan yang telah dilalui oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., selama 81 tahun berkontribusi di industri obat tradisional di Indonesia. Jatuh bangun dalam mendirikan usaha adalah hal yang biasa dihadapi oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., Sempat tidak mengalami perkembangan selama 20 tahun antara tahun 1969 sampai dengan tahun 1990an.

Dalam upaya mempertahankan kelangsungannya PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., melakukan inovasi dalam memasarkan produknya dengan cara melakukan promosi melalui radio di Jakarta dengan produk jamu ramuan jamu Madura yang saat itu terkenal. Dalam waktu dua

bulan dengan cara promosi dan strategi yang tepat omzet PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., meroket. (<https://www.suarasurabaya.net>)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., juga telah mengekspor produknya ke beberapa negara di Asia Tenggara. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2013 dengan kode emiten SIDO. Harga saham perdana ditawarkan pada kisaran Rp 580 per lembar saham. Tak lama setelah pencatatan saham perdana tersebut, nilai saham mencapai level Rp 700 atau naik 120 poin (20,69 persen). (<https://bisnis.tempo.com>)

Berdasarkan penelitian jamu Tolak Angin tidak bisa mengobati virus *Covid-19* tetapi menurut hasil Uji Laboratorium dengan Lembaga kedokteran Universitas Diponegoro, jamu Tolak Angin dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Saat ini sudah lebih dari 300 jenis produk dikeluarkan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., dengan produk unggulan antara lain: Tolak Angin, Tolak Linu, Kuku Bima Energi, Alang Sari Plus, Kopi Jahe Sido Muncul, Kuku Bima Kopi Ginseng, Susu Jahe, Jamu Komplit dan Kunyit Asam. Menurut data dari website resmi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., sudah memiliki 122 distributor dengan lebih dari 4.000 karyawan diseluruh Indonesia.

Pada masa pandemi, industri farmasi merupakan industri yang paling menonjoldibanding dengan industri lainnya. Perusahaan farmasi mengalami persaingan yang ketat dan menuntut manajemen perusahaan melakukan kegiatan usaha secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja

keuangannya. Salah satu cara untuk mengetahui dampak dari pandemi terhadap kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan melalui laporan keuangannya. Kinerja keuangan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menurut Atmaja & Darvianti dalam Dikri (2022:270).

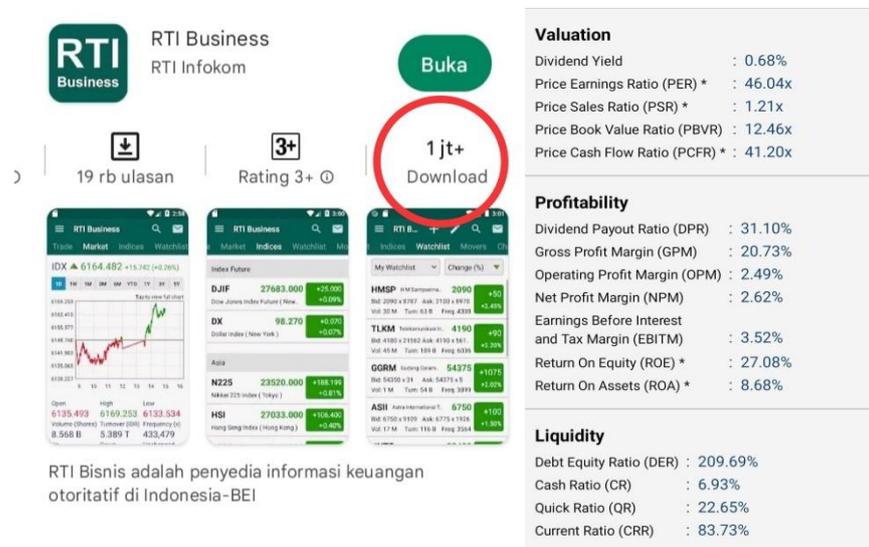
Cara melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memberikan gambaran terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan.

Kasmir dalam Rudiwantoro (2020:206) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Salah satu prosedur dalam analisis laporan keuangan adalah melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan menggunakan rumus-rumus tertentu.

Sedangkan untuk teknik analisisnya ada banyak jenis, diantaranya yaitu analisis perbandingan antara laporan keuangan, analisis *trend*, analisis presentase per komponen, analisis rasio keuangan, analisis kredit dan analisis lainnya. Namun pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, karena analisis ini lebih sering digunakan, misalnya dalam

aplikasi RTI Business yang sering dipakai oleh para investor di Bursa Efek Indonesia dan telah didownload lebih dari 1 juta kali.

Gambar 1.1 RTI Bussines



Ada beberapa rasio yang sering digunakan yaitu rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio*. Rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on assets* dan *return on equity*. Rasio pasar yang terdiri dari *price earning ratio* dan *dividend yield* (Lihat Gambar 1.1 RTI Bussines). Rasio-rasio tersebut berkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Setiap rasionya akan memberikan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Apabila hasil analisis rasio keuangan perusahaan yang telah dianalisis menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang tidak baik maka dapat memberikan efek negatif terhadap investor, karena investor akan menganggap bahwa investasi yang dilakukan pada perusahaan tidak

memberikan hasil yang diharapkan menurut Amatilah, Syarief, & Laksana dalam Rachmi (2021:96). Berdasarkan jenis perusahaan yang terdampak pandemi, perusahaan di bidang farmasi termasuk ke dalam jenis perusahaan yang tetap mencatatkan pertumbuhan positif di masa pandemi menurut Prasetya dalam Dikri (2022:270).

Namun, analisis rasio keuangan mempunyai kelemahan yaitu mengabaikan unsur biaya modal. Para ahli mengembangkan metode lain sebagai alat untuk dapat menunjukkan seluruh komponen harapan keuntungan yang terukur dalam biaya modal. Salah satunya yaitu metode *Economic Value Added* (EVA). Metode EVA dapat melengkapi kekurangan yang dimiliki oleh rasio keuangan dan lebih akurat dalam mengukur kinerja serta menghitung nilai tambah yang diciptakan perusahaan. Penilaian kinerja menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dimana pemegang saham dalam menginvestasikan dananya ingin mendapatkan return saham yang tinggi. Sedangkan bagi manajemen, EVA digunakan untuk memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian lebih tinggi dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga perusahaan dapat dimaksimalkan.

Berikut adalah data-data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., periode tahun 2019-2021.

Tabel 1. 1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., Periode Tahun 2019-2021 (dalam juta rupiah)

No	Pos Akun	Periode		
		2019 (RP Juta)	2020 (RP Juta)	2021 (RP Juta)
1	Aset	3.529.557	3.849.516	4.068.970
2	Liabilitas	464.850	627.776	597.785
3	Ekuitas	3.064.707	3.221.740	3.471.185
4	Pendapatan	3.067.434	3.335.411	4.020.980
5	Biaya	2.259.745	2.401.395	2.760.082
	Laba Bersih	807.689	934.016	1.260.898

Sumber: data olahan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (<https://sidomuncul.co.id/>), 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat aset PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 3.529.557 (tiga triliun lima ratus dua puluh sembilan miliar lima ratus lima puluh tujuh juta rupiah). Kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp 3.849.516 (tiga triliun delapan ratus empat puluh sembilan miliar lima ratus enam belas juta rupiah). Pada tahun 2021 meningkat kembali menjadi sebesar Rp 4.068.970 (empat triliun enam puluh delapan miliar sembilan ratus tujuh puluh juta rupiah).

Pada tahun 2019 total liabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., sebesar Rp 464.850 (empat ratus enam puluh empat miliar delapan ratus lima puluh juta rupiah). Tahun 2020 meningkat menjadi sebesar Rp 627.776 (enam ratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta rupiah). Namun pada tahun 2021 liabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., mengalami penurunan menjadi sebesar Rp

597.785 (lima ratus sembilan puluh tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta rupiah).

Jumlah ekuitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., pada tahun 2019 sebesar Rp 3.064.707 (tiga triliun enam puluh empat miliar tujuh ratus tujuh juta rupiah). Pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp 3.221.740 (tiga triliun dua ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh juta rupiah) kemudian pada tahun 2021 meningkat kembali menjadi Rp 3.471.185 (tiga triliun empat ratus tujuh puluh satu miliar seratus delapan puluh lima juta rupiah).

Pendapatan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., pada tahun 2019 sebesar Rp 3.067.434 (tiga triliun enam puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh empat juta rupiah). Kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp 3.335.411 (tiga triliun tiga ratus tiga puluh lima miliar empat ratus sebelas juta rupiah). Dan pada tahun 2021 pendapatan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., meningkat kembali menjadi Rp 4.020.980 (empat triliun dua puluh miliar sembilan ratus delapan puluh juta rupiah).

Laba bersih PT Sido Muncul Tbk., pada tahun 2019 sebesar Rp 807.689 (delapan ratus tujuh miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta rupiah). Pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp 934.016 (Sembilan ratus tiga puluh empat miliar enam belas juta rupeah). Kemudian pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi Rp 1.260.898 (satu triliun dua ratus enam puluh miliar delapan ratus sembilan puluh delapan juta rupiah).

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., perlu dilakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA). Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Sedangkan metode *Economic Value Added* (EVA) yang digunakan yaitu NOPAT (*Net Operating After Tax*), Invest Capital, WACC (*Weight Average Cost of Capital*), *Capital Charge* (Biaya Modal) dan EVA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (Eva) Pada Perusahaan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul , Tbk., Sebelum dan Pada Saat Pandemi *Covid-19* (Periode Tahun 2019 - 2021)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin diangkat adalah :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., periode tahun 2019-2021 ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., periode tahun 2019-2021, diukur menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA)?

3. Bagaimanakah perkembangan kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., periode tahun 2019-2021 menggunakan grafik *trend* rasio keuangan dan grafik *trend Economic Value Added* (EVA) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., periode tahun 2019-2021 ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., periode tahun 2019-2021 ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).
3. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., periode tahun 2019-2021 dengan menggunakan grafik *trend* rasio keuangan dan grafik *trend Economic Value Added* (EVA).

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah perkembangan kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk., periode tahun 2019-2021 ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan *Economic Value Added* (EVA).

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan disiplin ilmu, yaitu di bidang analisis laporan keuangan yang diperoleh selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

2) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

3) Bagi Civitas Akademika

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bahan pustaka bagi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap, yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk mempelajari analisis laporan keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan, dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan dan kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor di Bursa Efek Indonesia.